GAMBARAN FAKTOR PENGHAMBAT DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN *DARING* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU

Vivi Dwiyani¹, Herlina², Nopriadi³

Program Studi Keperawatan Fakultas Keperawatan
Universitas Riau

Email: vividwiyani@gmail.com

Abstract

Online learning is learning activities by utilizing the internet as a method of interaction in learning. Inhibiting factors in the implementation of online learning can be classified into internal and external factors. This study aim to describes the inhibiting factors in implementing online learning for nursing students in the Faculty of Nursing, Riau University. This research is quantitative research with a descriptive design. The sample in this study was 242 respondents using the probability sampling technique with a simple random type. The measuring instrument used was a questionnaire inhibiting factor in the implementation of online learning. The results showed that the majority of students had good physical conditions with a total of 138 respondents (57,0%), good psychological conditions with a total of 192 respondents (79,%), in terms of good educators with a total of 162 respondents (66,9%), good facilities with a total of 127 respondents (52.5%), families who are good at supporting online learning, with a total of 190 respondents (78,5%), and other activities that are good with a total of 162 respondents (66,9%). This research is expected to be used as a reference and source of information to describe the inhibiting factors in implementing online learning.

Keywords: *Inhibiting factors, students, online learning.*

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019, Indonesia dan 200 negara di dunia terjangkit Covid-19. WHO memberitahukan bahwa Covid-19 ini sebagai pandemi global dan pemerintah langsung membuat surat pemberitahuan bahwa semua aktivitas dilaksanakan di rumah salah satunya aktivitas pembelajaran dari rumah (Firman, F., & Rahayu, S., 2020). Situasi ini untuk menghindari peningkatan angka Covid-19 demi menjaga keamanan dan keselamatan pendidik dan peserta didik. Oleh karena itu, Universitas Riau (UNRI) memberikan surat perintah terkait untuk menghindari peningkatan virus Covid-19 dan memberlakukan kegiatan belajar dilakukan di rumah secara *Daring* (Yandwiputra, 2020).

Menurut (Fitriah, 2020) pembelajaran *Daring* merupakan pembelajaran yang memanfaatkan berbagai media pembelajaran seperti *Zoom, Google Meet, Google Classroom, dan Whatsapp* yang tersambung oleh jaringan internet yang bertujuan agar pendidik tidak kesulitan dalam penyampaian materi pada masa pandemi ini dan juga mahasiswa tidak mengalami kesulitan dalam menerima materi dan dalam menyerap materi tersebut (Iskandar *et al.*, 2020).

Awal diberlakukannya kegiatan pembelajaran secara *Daring*, mahasiswa beranggapan bahwa mereka sangat senang belajar dirumah dikarenakan dapat mengurangi biaya, mahasiswa ataupun dosen dapat berkomunikasi dan mengakses pelajaran melalui internet kapan saja dan dimana saja dan juga dapat melatih kemampuan belajar mandiri mahasiswa (Pangondian *et al.*, 2019).

Belajar mandiri menggunakan *Daring* ini membuat mahasiswa mulai mengalami beberapa kesulitan atau hambatan. Kesulitan atau hambatan tersebut antara lain materi yang dijelaskan sulit untuk dipahami, adanya keterbatasan alat dan bahan membuat mahasiswa sulit untuk mempraktekkan secara mandiri, dan terkendalanya dalam jaringan (Gunadha *et al.*, 2020). Permasalahan inilah yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* tersebut (Simamora *et al.*, 2021).

Faktor penghambat dalam pelaksanaan *Daring* dapat digolongkan menjadi dua garis besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari kondisi fisik (kesehatan), dan kondisi psikis (kognitif, afektif dan psikomotorik). Faktor eksternal

terdiri dari pendidik/dosen (penyampaian materi, tugas, pratikum) fasilitas (kuota internet, perangkat, akses internet, buku / referensi), keluarga (orang tua, saudara), dan kegiatan lain (dalam kampus, luar kampus) (Hariyanti et al., 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Dindin *et al.*, 2020 mengatakan faktor penghambat dalam pembelajaran *Daring* di masa pandemi Covid-19 ini adalah kuota yang terbatas. Suryanti *et al.*, 2019 juga menyatakan bahwa hambatan pembelajaran bagi mahasiswa adalah terkendalanya dalam memiliki referensi buku sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hasil penelitian Mastuti, (2020) juga mengatakan bahwa jaringan yang kurang stabil dapat menjadi faktor salah satu yang membuat mahasiswa kehilangan konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung. Dimana, tiap mahasiswa bertempat tinggal di daerah yang berbeda-beda sehingga sinyal yang didapatkan berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan penelitian Fitriyani (2020) juga menyatakan bahwa saat pandemi Covid-19 terjadi, tidak menjadi penghambat mahasiswa dalam memiliki motivasi belajar yang tinggi, meskipun dalam pembelajaran secara tidak langsung ini masih terdapat kendala atau hambatan-hambatan yang didapatkan, namun tidak ada cara lain selain mengoptimalkan semaksimal mungkin dalam pembelajaran *Daring*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan kepada 10 orang mahasiswa melalui metode wawancara didapatkan hasil bahwa 6 dari 10 mahasiswa mengatakan bahwa pembelajaran langsung lebih efektif daripada pembelajaran *Daring* dan mereka juga mengatakan mengalami beberapa hambatan atau kendala di saat pembelajaran *Daring* ini seperti pertamakuota dan jaringan internet, bagi sebagian mahasiswa mereka beranggapan bahwa kuota dan jaringan internet merupakan kendala yang sering dialami pada saat proses pembelajaran. Kedua fasilitas, mahasiswa mengatakan bahwa fasilitas buku yang mereka miliki masih belum lengkap dan masih sangat minim. Tetapi untuk fasilitas lain seperti *smartphone/laptop* yang dimiliki mahasiswa

cukup baik sehingga tidak menghambat dalam proses pembelajaran. Ketiga pemahaman terkait materi, mayoritas mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka memiliki kesulitan dalam memahami dan menguraikan materi pelajaran yang telah dijelaskan oleh dosen saat proses belajar. Keempat kegiatan lain, mahasiswa mengatakan bahwa kegiatan lain yang dilakukan diluar perkuliahan seperti mengikuti organisasi di kampus maupun diluar kampus yang membuat mahasiswa tersebut sulit dalam mengatur waktu dengan baik. Dan yang terakhir kesehatan, berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa mahasiswa mengatakan selama pembelajaran *Daring* ini mereka merasakan kurang istirahat, pusing, mata sakit dan kelelahan fisik lainnya sehingga mereka mudah jatuh sakit dan mahasiswa lainnya asupan nutrisi mereka lebih tercukupi pada saat dirumah sehingga jarang mengalami gangguan kesehatan.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Daring* Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* pada mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Riau. Sampel pada penelitian ini adalah 242 mahasiswa angkatan A 2017-2020 di keperawatan Universitas Riau. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Analisa data pada penelitian ini dengan menggunakan analisa univariat.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tentang faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* yang telah dilakukan uji validitas dan reliabel oleh peneliti dengan r hitung $0,534-0,682 > r$ tabel $(0,444)$ dan hasil *cronbach's alpha* $(0,924) > r$ tabel $(0,444)$. Kuisisioner disebar melalui *google form*. Analisa data dengan menggunakan Univariat. Penelitian ini sudah mendapatkan ethical clearance dari Komite Etik Penelitian

HASIL

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama awal juli 2021 didapatkan hasil sebagai berikut:

A. Analisa Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendapatkan data mengenai karakteristik responden, faktor penghambat internal dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*, dan faktor penghambat eksternal dalam pelaksanaan pembelajaran *daring*.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Responden (N=242)

Karakteristik	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	49	20,2
Perempuan	193	79,8
Angkatan		
A 2017	68	28,1
A 2018	57	23,6
A 2019	57	23,6
A 2020	60	24,7

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa dari 242 responden penelitian, didapatkan hasil bahwa mayoritas angkatan responden dari angkatan A 2017 dengan jumlah responden 68 responden (28,1%). Dan mayoritas jenis kelamin adalah perempuan yaitu 193 responden (79,8%).

Tabel 2.

Gambaran frekuensi responden berdasarkan faktor penghambat internal dalam pelaksanaan pembelajaran daring (N= 242)

No	Kategori faktor penghambat internal	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kondisi Fisik			
1	Baik	138	57,0
2	Kurang Baik	104	43,0
Kondisi Psikis			
1	Baik	192	79,3
2	Kurang Baik	50	20,7

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan kondisi fisik dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* bahwa responden paling banyak ada pada kategori baik yaitu 138 responden (57,0%), dan kondisi psikis dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* mayoritas responden ada pada kategori baik yaitu 192 responden (79,3%).

Tabel 3.

Gambaran frekuensi responden berdasarkan faktor penghambat eksternal dalam pelaksanaan pembelajaran daring (N= 242)

No	Kategori faktor penghambat eksternal	Frekuensi (f)	Presentase e(%)
Pendidik (dosen)			
1	Baik	162	66,9
2	Kurang Baik	80	33,1
Fasilitas			
1	Baik	127	52,5
2	Kurang Baik	115	47,5
Keluarga			
1	Baik	190	78,5
2	Kurang Baik	52	21,5
Kegiatan Lain			
1	Baik	162	66,9
2	Kurang Baik	80	33,1

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan pendidik (dosen) dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* bahwa mayoritas responden ada pada kategori baik yaitu 162 responden (66,9%), fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* mayoritas responden ada pada kategori baik yaitu 127 responden (52,5%), keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* mayoritas responden ada pada kategori baik yaitu 190 responden (78,5%). Dan kegiatan lain dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* mayoritas responden ada pada kategori baik yaitu 162 responden (66,9%).

PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada 242 responden di Fakultas Keperawatan Universitas Riau didapatkan hasilnya bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 193 orang (79,8%). Hal ini sejalan dengan fakta yang ditemukan di lapangan

bahwa Fakultas Keperawatan Universitas Riau mempunyai sebagian besar berjenis kelamin, hal ini dikarenakan perempuan memiliki empati dan simpati yang kuat sehingga kesempatan responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki (Syahputa, 2009).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin perempuan lebih banyak di jurusan keperawatan hal ini sebabkan oleh perempuan lebih memiliki rasa simpati dan empati yang kuat dibandingkan laki-laki.

b. Angkatan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada 242 responden di Fakultas Keperawatan Universitas Riau didapatkan hasil angkatan terbanyak di penelitian ini berasal dari angkatan A 2017 yaitu sebanyak 68 orang (28,1%). Hal ini dikarenakan pada tahun 2017 kouta untuk S1 Keperawatan regular di tambah oleh pihak Universitas Riau, sehingga angkatan A 2017 adalah angkatan yang jumlah proporsi mahasiswa terbanyak di Fakultas Keperawatan Universitas Riau dibandingkan dengan angkatan-angkatan sebelum maupun sesudahnya (Rukmana, 2018).

2. Gambaran Faktor Penghambat Internal Dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

a. Kondisi Fisik

Berdasarkan hasil penelitian dari 242 responden didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki kategori baik dari segi kondisi fisik terhadap pelaksanaan pembelajaran *Daring* yaitu sebanyak 138 orang (57,0%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hariyanti *et al*, 2020) berpendapat bahwapembelajaran *Daring* yang dilaksanakan dirumah pada asupan makanan bergizi lebih tercukupi dibandingkan perkuliahan secara langsung. Dan beberapa mahasiswa juga rentan terkena penyakit seperti mengalami sakit kepala, mata lelah dankelelahan fisik lainnya.

Berdasarkan penelitian (Ruci *et al.*,2020) berpendapat bahwa gejala fisik yang dirasakan mahasiswa selama pembelajaran *Daring* seperti pusing, sendi-sendi otot kaku, sakit leher, insomnia, anemia dan gangguan-

gangguan kesehatan lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kelelahan fisik, tidak hanya otak yang bekerja, tetapi anggota tubuh yang lainnya juga ikut bekerja. Oleh karena itu, mahasiswa harus bisa menjaga kesehatannya agar tidak mudah jatuh sakit (Ruci *et al.*, 2020).

b. Kondisi Psikis

Berdasarkan hasil penelitian dari 242 responden didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki kategori baik dari segi kondisi psikis terhadap pelaksanaan pembelajaran *Daring* yaitu sebanyak 192 orang (79,3%).

Hal ini sejalan dengan penelitian aryani (2013) yang mengungkapkan bahwa kondisi psikis dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* terdiri dari 3 aspek yaitu pertama aspek kognitif, hal itu menandakan bahwa bagaimana pemahaman mahasiswa pada materi yang telah diberikan oleh dosen dan sejauh mana mahasiswa tersebut mampu untuk menguraikan kembalimateri yang yang telah dijelaskan. Kedua aspek afektif, aspek ini dinilai dari segi motivasi dan semangat mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran. Daya saing antar sesama mahasiswa dan interaksi secara langsung dapat memicu semangat dan motivasi yang tinggi terhadap mahasiswa dalam belajar, bahwa motivasi merupakan bagian utama dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi yang ada didalam diri mahasiswa tersebut mempengaruhi hasil atau prestasi yang memuaskan. Dan aspek psikomotorik, aspek ini menilai dari segi keterampilan mahasiswa dalam pembelajaran *Daring*.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Tim Penulis UNIKA Soegijapranata, 2020) yang menyatakan bahwa rasa bosan yang dialami mahasiswa selama perkuliahan *Daring* karena terlalu baku, kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi dan tidak bisa interaksi secara langsung antara mahasiswa dengan pendidik. Meskipun demikian hal tersebut dapat menyebabkan penyampaian materi sulit untuk dipahami oleh mahasiswa dan mahasiswa kesulitan dalam menyerap materi tersebut (Vitasari, 2016).

3. Gambaran Faktor Penghambat Eksternal dalam Pelaksanaan Pembelajaran *Daring*

a. Pendidik (Dosen)

Berdasarkan hasil penelitian dari 242 responden didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki kategori baik dari segi pendidik (dosen) terhadap pelaksanaan pembelajaran *Daring* yaitu sebanyak 162 orang (66,9%).

Hal ini sejalan dengan penelitian Amatullah, F.M (2017) mengatakan bahwa seorang pendidik baik guru maupun dosen, kreativitas dalam pembelajaran merupakan hal yang penting dalam membantu dan memahami materi pelajaran pada peserta didik. Karena ketika pada proses belajar mengajar pendidik mengubah cara pola mengajar dengan cara kreativitasnya, maka peserta didik tidak akan bosan maupun jenuh dalam belajar sehingga menimbulkan semangat dalam menguraikan materi secara mandiri.

Suwarni (2008) menyatakan bahwa kesadaran serta pandangan yang positif terhadap respon pendidik dan keaktifan mahasiswa dalam menemukan informasi baru adalah sebagai aspek yang dapat meningkatkan motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga menciptakan mahasiswa yang berprestasi dan berkualitas.

b. Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian dari 242 responden didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki kategori baik dari segi fasilitas terhadap pelaksanaan pembelajaran *Daring* yaitu sebanyak 127 orang (52,5%). Hal ini didukung oleh penelitian (Agustinus, 2009) berpendapat bahwa fasilitas belajar merupakan suatu yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar dan memudahkan kegiatan belajar sehingga dapat terlaksana dengan baik.

Pernyataan ini sejalan dengan penelitian (Fajar, 2019) bahwa fasilitas belajar merupakan bagian dari proses belajar yaitu terdiri dari sarana dan prasarana sebagai pelengkap dalam proses belajar pada masa pandemi saat ini. Adapun fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar masa pandemi ini adalah *smartphone/laptop*, buku dan fasilitas lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa

fasilitas berpengaruh besar terhadap hasil belajar yang didapatkan oleh mahasiswa.

c. Keluarga

Berdasarkan hasil penelitian dari 242 responden didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki kategori baik dari segi keluarga terhadap pelaksanaan pembelajaran *Daring* yaitu sebanyak 190 orang (78,5%).

Hal ini sependapat juga dengan penelitian (Agustinus Wiratmoko, 2009) menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa (55,55%) mendapatkan perhatian orang tua yang baik. Hal ini dikarenakan orang tua yang mempunyai harapan yang besar terhadap anaknya supaya mendapatkan nilai yang bagus. Dan juga bakat yang dimiliki dalam diri anak dapat bergantung dari dukungan dan dorongan keluarga. Sebaliknya, jika dilingkungan keluarga yang kurang baik maka hal itu dapat menghambat proses belajar anak itu sendiri.

d. Kegiatan Lain

Berdasarkan hasil penelitian dari 242 responden didapatkan bahwa mayoritas responden memiliki kategori baik dari segi kegiatan lain terhadap pelaksanaan pembelajaran *Daring* yaitu sebanyak 162 orang (66,9%). Kegiatan lain dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* ini seperti kegiatan yang ada dalam kampus maupun luar kampus seperti mengikuti organisasi kemasyarakatan yang berada dilingkungan kampus maupun yang berada luar kampus.

Hal ini didukung oleh penelitian (Basuki, 2007) mengatakan bahwa pada mahasiswa aktif di organisasi kampus cenderung memiliki konflik antar peran. Mahasiswa yang tidak dapat mengatasinya, akan cenderung sulit menjalankan perannya diperkuliahan karena sulit dalam memanajemenkan waktu dengan baik antara kuliah dan organisasi yang dapat mengganggu nilai akademik dan konsentrasi kuliahnya. Sebaliknya, jika mahasiswa tersebut mengikuti organisasi kampus yang mampu mengatasi konflik peran didalam dirinya, maka mahasiswa tersebut tidak mengalami hambatan dalam proses belajar serta tidak mengganggu konsentrasi mahasiswa tersebut pada saat pembelajaran (Basuki, 2007).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini karakteristik responden yaitu mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 193 orang (79,8%). Berdasarkan angkatan, sebagian besar responden berasal dari angkatan A 2017 yaitu sebanyak 68 orang (28,1%).

Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat internal dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki kondisi fisik dalam kategori baik yaitu sebanyak 138 orang (57,0%) dan berdasarkan kondisi psikis mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*, dalam penelitian ini didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori baik yaitu sebanyak 192 orang (79,3%).

Berdasarkan hasil penelitian faktor penghambat internal dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* pada mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau. Dalam penelitian ini didapatkan bahwa dari segi pendidik (dosen) dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring* sebagian besar responden memiliki kategori baik yaitu sebanyak 162 orang (66,9%). Berdasarkan dari segi fasilitas dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*, didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori baik yaitu sebanyak 127 orang (52,5%). Berdasarkan dari segi keluarga dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*, didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori baik yaitu sebanyak 190 orang (78,5%). Berdasarkan dari segi kegiatan lain dalam pelaksanaan pembelajaran *Daring*, didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki kategori baik yaitu sebanyak 162 orang (66,9%).

SARAN

1. Ilmu Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah studi literatur dalam ilmu pendidikan terutama dibidang keperawatan komunitas serta memberikan edukasi terkait gambaran faktor penghambat dalam

pelaksanaan pembelajaran *Daring* pada mahasiswa fakultas keperawatan Universitas Riau. Serta diharapkan menambah wawasan mahasiswa keperawatan khususnya dalam pemahaman bagaimana mengatasi faktor penghambat pembelajaran *Daring*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan untuk mengevaluasi penerapan pembelajaran *Daring*.

3. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan kepada mahasiswa untuk mengubah pola belajar dan lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran berlangsung. Serta mahasiswa diharapkan untuk menambah pemahamannya terkait pembelajaran *daring* sehingga mahasiswa tersebut dapat mengikuti proses pembelajaran *daring* dengan baik dan nyaman serta tidak ada kendala yang dialaminya. Hal ini bertujuan supaya tidak terhambatnya dalam proses pembelajaran berlangsung.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk salah dengan penelitian ini dalam melakukan penelitian dengan variabel lain yang berbeda seperti analisis pembelajaran *Daring* terhadap evaluasi belajar mahasiswa keperawatan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pembimbing yang telah memberikan saran dan bimbingan mulai dari pembuatan proposal hingga hasil. Terimakasih kepada penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Terimakasih kepada seluruh responden. Terimakasih untuk keluarga tercinta dan teman satu angkatan FKp A2017.

¹**Vivi Dwiyani:** Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

²**Ns. Herlina, M.Kep., Sp. Kep.Kom**
Dosen Bidang Keilmuan Keperawatan Komunitas Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

³**Dr. Nopriadi, S.KM., M.Kes:** Dosen Bidang Keilmuan Kesehatan Masyarakat Fakultas Keperawatan Universitas Riau, Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, W. (2009). Hubungan antara motivasi belajar, fasilitas belajar dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa pendidikan akuntansi. *Jurnal Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta
- Alimah, S, Ekowati, W. & Swasti, K.G. (2016). Gambaran burnout pada mahasiswa keperawatan dipurwokerto. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Volume 11, No.2. Diperoleh tanggal 04 April 2019 <http://jks.fikes.unsoed.ac.id>
- Arirahmanto & Sutam, B. (2018). Pengembangan Aplikasi Penurunan Kejenuhan Belajar Berbasis Android untuk Siswa SMPN 3 Babat. UNESA Surabaya.
- Basuki, H. (2007). Konflik peran mahasiswa aktif di organisasi kampus. Jakarta: Universitas Gunadarma.
- Dwiastuti, R., (2017). *Metode penelitian sosial ekonomi pertanian*. Malang: Tim UB Press
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Fitriah, M. (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/citizn6/read/4248063/opini-transformasi-media-pembelajaran-pada-masa-pandemi-covid-19>
- Gunadha, R., & Rahmayunita, H. (2020). Kuliah online saat corona picu ketimpangan akses bagi mahasiswa miskin. <https://www.suara.com/news/2020/04/16/130712/kuliah-online-saat-corona-picu-ketimpangan-akses-bagi-mahasiswa-miskin>
- Iskandar, Masthura, S., & Oktabiyana, C. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Abulyatama. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323–332.
- Kasenda, L. M. dkk. (2016). Sistem monitoring kognitif, afektif dan psikomotorik siswaberbasis android. *E-journal Teknik Informatika*. Vol. 9, No. 1
- Maghfirah, A.F. (2017). Kreativitas Dosen dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Mahasiswa di IAIN Surakarta. *Journal of multidisciplinary studies*. 1(1), 24-25
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Padjar, S., Suprapti., Danang., & Febryantahanuji. (2019). Media Pembelajaran E - Learning Dengan Metode Parsing Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Sistem Komputer P-* ISSN: 1907-6738 | E-ISSN: 2538-0082.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan pembelajaran daring dalam revolusi industri 4.0. *In Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No. 1).
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep pembelajaran daring berbasis pendekatan ilmiah*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung
- Putri, A. & Budiani, M. S. (2013). Pengaruh kelelahan emosional terhadap perilaku belajar pada mahasiswa yang bekerja. *Jurnal Ilmiah*. Surabaya. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Surabaya.
- Ruci, P & Maharani, C. (2020). Analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa tadaris biologi iain jember di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Institusi Agama Islam Negri*. Jawa Timur
- Rukmana. (2018). Gambaran pendekatan belajar dan persepsi tentang problem Based learning (pbl) mahasiswa psik UR. *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan*. Universitas Riau
- Simamora, N., & Situmorang, D. (2021). *Efektivitas pembelajaran daring terhadap mahasiswa pada masa pandemi Covid-19*. 1(1), 1–9.

- Solichin, M.M. (2012). *Psikologi belajar: Aplikasi teori-teori belajar dalam proses pembelajaran*. Yogyakarta: Suka Press.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian keperawatan*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Suryanti, Evi ddk. (2019). Identifikasi kesulitan mahasiswa dalam pembelajaran biologi molekuler berstrategi modified free inquiry. *Jurnal Perspektif Pendidikan dan dan Kegunaan*. Vol. X, No. 2.
- Sutrisman, D. (2019). *Pendidikan Politik, persepsi, kepemimpinan dan mahasiswa*. Jakarta : Guepedia
- Suwarni, E. (2008). Hubungan antara persepsi terhadap metode mengajar dosen dengan motivasi belajar mahasiswa UBM Jakarta. *Jurnal Psibernetika*. Vol 1, No 2, Hal: 1 - 21 ; ISSN: 1979-3707
- Syahputra. (2009). Faktor-faktor internal berhubungan dengan motivasi mahasiswa untuk melanjutkan profesi ners. *Jurnal PSIK Universitas Sumatera Utara*. Diperoleh tanggal 20 Juni 2019
- Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pendidikan sebagai dampak diterapkannya social distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 31-33
- Tim Penulis UNIKA Soegijapranata. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang:UNIKA Soegijapranata
- Vitasari, Ita. (2016). Kejenuhan (burnout) belajar di tinjau dari tingkat kesepian dan kontrol diri pada siswa kelas xi sma negeri 9 yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widi, R. K. (2018). *Mengelaborasi penelitian; Pengenalan dan penuntun pelaksanaan penelitian*. Yogyakarta : Deepublish
- Yandwiputra, A. R. (2020). *Kuliah Jarak Jauh karena Virus Corona, UI: Bukan Lockdown*. Retrieved from <https://metro.tempo.co/read/1319537/kuliah-jarakjauh-karena-virus-corona-ui-bukan-lockdown>